

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM
AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

Siti Mutmainah

NPM 1703060078



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021 M**

**POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM
AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Siti Mutmainah

NPM 1703060078

Pembimbing 1 : Dra. Yerni, M.Pd

Pembimbing 2 : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom. I



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR

Nama : Siti Mutmainah

NPM : 1703060078

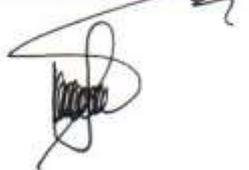
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

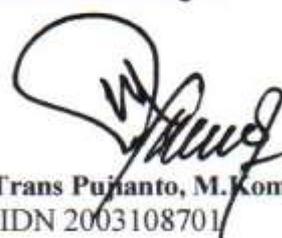
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

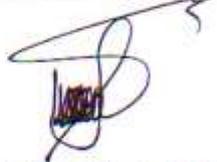
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Siti Mutmainah
NPM : 1703060078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001

Metro, 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,



Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B-0960/In.28.4/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: Pola Komunikasi Pengurus Majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur disusun Oleh: SITI MUTMAINAH, NPM 1703060078, Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 15 November 2021

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dra. Yerni Amir, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I	(.....)
Penguji II	: Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032 005A

ABSTRAK

**POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM
AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU
LAMPUNG TIMUR**

Oleh

Siti Mutmainah

1703060078

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada umumnya, banyak Ibu-ibu yang di waktu sore harinya menganggur di rumah dan hal itu digunakan oleh ibu-ibu untuk ngerumpi sehingga ustadz Arwani dan beberapa masyarakat yang lainnya berinisiatif membentuk majelis taklim untuk memperdalam pengetahuan tentang keagamaan.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi pengurus majelis taklim al-barokah dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan pemilihan informan 8 orang anggota majelis taklim al-barokah dan 1 dai, Sedangkan metode pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. penjamin keabsahan data menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) pola komunikasi pengurus majelis taklim Al-Barokah menggunakan pola aliran komunikasi yaitu pola y dan pola semua saluran atau bintang 2) Peran majelis taklim dalam pembinaan keagamaan sudah baik pelaksanaannya, ditunjukkan ketika pengurus dan anggota mengadakan kegiatan pengajian. 3) upaya yang dilakukan majelis taklim dalam pembinaan keagamaan yaitu: mengadakan kegiatan pengajian, membaca kitab suci Al-Qur'an (sema'an).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mutmainah

Npm : 1703060078

Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 8 September 2021

Yang menyatakan



Siti Mutmainah
NPM 1703060078

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penulis, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tua Bapak Purnomo dan Ibu Ermawati yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, terimakasih semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan penulis.
2. Adikku Ahmad Nur Sahid, terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Dra. Yerni, M.Pd dan Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Indah Murti Sari, Ririn Suprapti, Ratna Sari, Rina Putri yang selalu penulis repotkan disaat susah maupun senang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis selesai mengerjakan tugas akhir.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keiklasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan doa untuk penulis. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua, semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul pola komunikasi majelis taklim al-barokah dalam pembinaan keagamaan masyarakat desa Labuhan Ratu Lampung-Timur. Penulisan proposal ini adalah salah satu bagian dari tugas dan merupakan persyaratan mengikuti seminar proposal serta penulisan skripsi penelitian.

Penyelesaian proposal ini dengan berbagai upaya penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dra. Yerni, M.Pd pembimbing I, dan Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil proposal yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kamis, 4 Maret 2021

Penulis,



Siti Mutmainah

NPM 1703060078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSERUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Komunikasi.....	8
B. Macam-macam Pola Komunikasi.....	10
C. Unsur- Unsur Komunikasi	13
D. Proses Komunikasi	14
E. Model Komunikasi	15
F. Pembinaan Keagamaan.....	18
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan.....	18
2. Tujuan Pembinaan Keagamaan	19
3. Sasaran Pembinaan Keagamaan	20
4. Materi Keagamaan.....	21

G. Masyarakat.....	24
1. Pengertian Masyarakat.....	24
2. Teori Masyarakat.....	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat.....	27
H. Majelis Taklim.....	28
1. Pengertian Majelis Taklim.....	28
2. Kegiatan Majelis Taklim.....	29
3. Fungsi Majelis Taklim.....	30
4. Kegiatan Majelis Taklim.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Hasil penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Barokah.....	43
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Barokah.....	44
4. Program Majelis Taklim Al-Barokah.....	46
B. Pembahasan.....	47
1. Program Majelis Taklim dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat.....	47
2. Pola Komunikasi Pengurus Majelis Taklim dalam Upaya Penyampaian Keagamaan Masyarakat.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Lampiran foto
- Lampiran 3. APD
- Lampiran 4. Outline
- Lampiran 5. Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6. Surat Tugas
- Lampiran 7. Izin Reasarch
- Lampiran 8. Surat Balasan Reasarch
- Lampiran 9. Surat Selesai Research
- Lampiran 10. Surat Tausiah
- Lampiran 11. Surat keterangan bebas pustaka
- Lampiran 12. Surat keterangan lulus ujian komprehship
- Lampiran 13. Surat Uji Turnitin
- Lampiran 14. Formulir konsultasi bimbingan
- Lampiran 15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan manusia sehari-hari melakukan sebuah komunikasi dengan orang lain, baik itu komunikasi dengan orang tua, tetangga, ataupun teman. Setiap komunikasi yang dilakukan pun akan berbeda. Komunikasi merupakan sebuah aktivitas yang setiap hari dilakukan dalam kehidupan manusia, dengan adanya sebuah komunikasi kita dapat membangun hubungan yang baik.

Komunikasi yang baik akan membentuk kepribadian yang baik terhadap diri seseorang, komunikasi ialah aktifitas mendasar manusia. semua manusia tidak ada yang tidak melakukan komunikasi setiap kehidupan yang dilakukan. Dengan melakukan komunikasi setiap kehidupan yang dilakukan komunikasi seseorang akan bisa menemukan sebuah jati dirinya, serta mampu mengembangkan sebuah konsep dirinya. Menetapkan hubungan sekitar, menemukan diri kita.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat diuraikan bahwa, melalui komunikasi mampu membuka kesempatan pada diri sendiri bisa mengetahui tentang hal apa yang kita sukai dan menjadi bakat pada diri. Mengembangkan sebuah konsep pada diri termasuk dalam membuka cara berfikir, menemukan ide, mempunyai kepercayaan diri serta kemampuan

¹ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018) hlm.36-37

yang dipunya. Sedangkan menetapkan hubungan kita dengan hubungan sekitar dimana diri kita dengan hubungan sekitar kita mampu mengenal serta memahami lingkungan.

Komunikasi ialah proses dalam penyampaian pesan yang diungkapkan oleh orang lain atau dinamakan seorang komunikator dan komunikan. Dengan adanya sebuah komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari pasti dalam melakukan komunikasi berbeda baik antara teman dengan orang tua maupun teman dengan teman menghendaki kedekatannya antara satu sama lain, bahkan mungkin jika bisa setiap saat melakukan komunikasi dengan adanya *feedback*.²

Kegiatan pengajian yang dilakukan di Majelis Taklim Al-Barokah Desa Labuhan Ratu Lampung Timur, untuk mengajak dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat seperti yasinan, mengaji, baca yasin, ataupun ceramah.

Ibnu Abbas RA berkata: Rasul SAW bersabda: Barang siapa yang berusaha mengamalkan ilmu yang telah diketahuinya, maka Allah akan menunjukkan apa yang belum diketahuinya.

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 66

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اأَخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ

مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيْتًا ﴿٦٦﴾

² Ngalmun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. hlm 49

Dan Allah sesungguhnya kalau mereka mengamalkan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan mereka.³

Ayat diatas dapat memberikan informasi bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberikan ilmu beberapa derajat. Allah tidak hanya memerintahkan manusia saja untuk beribadah, namun juga jin. Allah memberitahukan bahwa hikmah penciptaan jin dan manusia agar mereka melaksanakan ibadahnya hanya kepada Allah.

Majelis Taklim merupakan tempat berdakwah di masyarakat yang bersifat non formal, Majelis Taklim ini juga dibutuhkan di masyarakat untuk menambah wawasan dalam Agama Islam dan juga meningkatkan tali silaturahmi di masyarakat itu sendiri. Majelis taklim ini juga tempat kumpulan pengajian ibu-ibu yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan ibu-ibu itu sendiri untuk memahami Islam di masyarakat.

Adapun tujuan dilaksanakan pengajian ibu-ibu di Majelis Taklim Al-Barokah agar terpenuhinya kebutuhan rohani, meningkatkan pemahaman agama, menambah wawasan para ibu-ibu, mengembangkan membaca Al-Qur'an. Selain itu, pengajian ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran ibu-ibu bahwa sangatlah penting untuk belajar agama Islam.

Berdasarkan hasil dari Survey pertama di Majelis Taklim Al-Barokah banyak ibu-ibu yang ketika sore harinya menganggur dirumah sehingga

³ Dapertemmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet, 1: Bandung, PT Syamil Cipta Media, 2005) h. 70

beliau bapak ustadz arwani mengusulkan mengadakan pengajian sehingga para ibu-ibu ada kegiatan yang lebih bermanfaat, yang tujuannya untuk mengenal agama Islam lebih dalam lagi seperti, yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an jadi sedikit demi sedikit bisa membaca Al-Qur'an, yang tidak memakai jilbab menjadi mulai memakai jilbab.⁴

Berdasarkan uraian-uraian di atas menarik penulis untuk meneliti bagaimana Pola Komunikasi Majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sebuah latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini ialah :

1. Apa saja program Majelis Taklim Al-Barokah dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur?
2. Bagaimana pola komunikasi pengurus Majelis Taklim Al-Barokah dalam upaya pembinaan keagamaan Desa Labuhan Ratu Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui program di Majelis Taklim Al-Barokah dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui pola komunikasi pengurus majelis taklim Al-Barokah dalam upaya pembinaan keagamaan Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

⁴ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 Maret 2021 pukul 19:10

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti ini sebuah tujuan pengembangan, wawasan, kemampuan, serta sebuah keterampilan peneliti, berdasarkan atas dasar ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah dan dapat dijadikan sebuah bahan acuan informasi mengenai Pola Komunikasi Majelis Taklim dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai Pola Komunikasi Majelis Taklim dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Shofiyah Zahro (2020) Jurusan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan peneliti diberi judul pembinaan keagamaan bagi tukang becak melalui Majelis Taklim abang becak (Matabaca) Nurul Hayat

Jember.⁵ Persamaan peneliti ini dengan penelitian Shofiyah Zahro sama-sama meneliti Pembinaan Keagamaan melalui Majelis Taklim, hanya saja Shofiyah Zahro lebih ke Pembinaan Keagamaan bagi tukang becak melalui Majelis Taklim abang becak (matabaca) Nurul Hayat Jember sedangkan peneliti lebih ke Pola Komunikasi Majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

Aswary Rahmat (2018) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan peneliti diberi Judul Peranan Majelis Taklim Al-Munawiwarah dalam pembinaan masyarakat di Kelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.⁶ Persamaan peneliti ini dengan penelitian Aswary Rahmat sama-sama meneliti pembinaan Keagamaan melalui Majelis Taklim, hanya saja Aswary Rahmat lebih ke peranan Majelis Taklim Al-Munawiwarah dalam pembinaan masyarakat di Kelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat sedangkan peneliti lebih ke Pola Komunikasi Majelis Taklim Al-Barokah dalam pembinaan keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

Feri Andi (2017) Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Falah Palembang dengan peneliti diberi judul peran majelis taklim dalam

⁵ Shofiyah Zahro, pembinaan keagamaan bagi tukang becak melalui Majelis Taklim abang becak (Matabaca) Nurul Hayat Jember (Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2020)

⁶ Aswary Rahmat, peranan majelis taklim al- munawiwarah dalam pembinaan masyarakat di kelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2018)

meningkatkan pemahaman keagamaan (Study Terhadap majelis taklim Nurul Hidayah di Desa Traraman Jaya Kecamatan Semendawai suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.⁷ Persamaan peneliti ini dengan penelitian Feri Andi meneliti majelis taklim, hanya saja Feri Andi lebih ke pemahaman keagamaan sedangkan peneliti lebih ke Pola Komunikasi Majelis Taklim Al-Barokah dalam pembinaan keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian diatas nampak sedikit ada kesamaan tentang penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi ada perbedaan yang nyata tentang ruang lingkup yang dilakukan, serta objek antara peneliti sebelumnya dengan tujuan diadakan peneliti penulis. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis dengan judul “Pola Komunikasi Majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur”. Sepengetahuan penulis belum dilakukan penelitian.

⁷ Feri Andi, peran majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan (Study Terhadapmajelis taklim Nurul Hidayah di Desa Traraman Jaya Kecamatan Semendawai suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, (Universitas Islam Negri (UIN) Raden Falah Palembang 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi

Pola dapat diartikan sebagai corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap.¹ Pola dapat diartikan juga sebagai model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya.²

Pola dalam komunikasi ini dapat dimaknai atau diartikan sebagai bentuk, gambaran, rancangan suatu komunikasi yang dapat dilihat dari jumlah komunikannya. Sedangkan menurut Richard West dan Lynn H. Turner, mereka mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.³

Terdapat banyak pendapat tentang pengertian komunikasi dari para ahli komunikasi, di antaranya:

1. Menurut Roger dan D. Lawrence Kincaid yang dikutip Hafied cangara dalam bukunya *pengantar Ilmu Komunikasi* bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih saling melakukan pertukaran

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola asuh Orang Tua dan Pendidikan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta,2019) h.50.

² Di kutip dari Wiryanto, *pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasavina: 2004) . h.9

³ Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). h.6.

informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁴

2. Berelson dan Steiner, mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka lainnya.⁵
3. Yuwono, mengemukakan komunikasi adalah kegiatan mengajukan pengertian yang diinginkan dari pengirim informasi kepada penerima informasi dan menimbulkan tingkah laku yang diinginkan penerima informasi.⁶

Komunikasi dalam Al-Qur'an dengan sangat mudah kita menemukan contoh yang kongrit bagaimana Allah selalu berkomunikasi dengan Rasulullah melalui wahyu yang disampaikan kepada malaikat jibril. Untuk menghindari kesalahan dalam menerima pesan melalui ayat-ayat tersebut, Allah memberikan kebebasan kepada Rasulullah untuk meredaksi wahyu-Nya melalui matan hadist, baik hadist itu bersifat Qouliyah (Perkataan), Fi'iliyah (Perbuatan), Taqrir (Persetujuan) Rasul.

Allah SWT berfirman dalam surat Thaha ayat 43-44

﴿ فَذُوقُوا لَهُمْ قَوْلًا لِّئِنَّا لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ أَوْ يَخْشَوْنَ ﴾

27 ⁴ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (PT Raja Grafindo Persada, 2008). hal

h.28 ⁵ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020)

⁶ Untung Sujianto, *Komunikasi Kebidanan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002). h.5

Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun karena benar-benar dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.⁷

Ayat di atas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah-lembut, tidak kasar, kepada Fir'aun. Dengan *Qaulan layina*, hati komunikan (orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi kita. Dalam komunikasi semaksimal mungkin hindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

Dengan demikian, pola komunikasi disini dapat diartikan sebagai bentuk, rancangan atau gambaran dari proses komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya, yang mana pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dan dapat berjalan dengan efektif dengan tujuan mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikan atau orang yang diajak berkomunikasi. Baik secara langsung (*Face to face*) atau melalui media atau antar individu maupun kelompok.

B. Macam-macam Pola Komunikasi

Pada dasarnya ada beberapa macam pola komunikasi, yaitu di antaranya komunikasi intrapersonal (komunikasi dengan diri sendiri),

⁷ Dapertemmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet, 1: Bandung, PT Syamil Cipta Media, 205) h.251

komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) dan komunikasi kelompok.

Adapun komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang dilakukan dalam diri sendiri, maksudnya proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang berupa proses pengelolaan informasi melalui panca indera dan sistem saraf.⁸

Komunikasi ini akan berhasil jika pikiran yang disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari, sebaliknya komunikasi akan gagal ketika sewaktu menyampaikan pikiran tidak terkontrol.

Yang kedua komunikasi interpersonal, yaitu proses paduan penyampaian pikiran dan perasaan oleh seseorang kepada orang lain agar mengetahui, mengerti dan melakukan kegiatan tertentu.⁹

Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal mengubah sikap, prilaku, pendapat atau perilaku seseorang. Adapun hubungan interpersonal ini adalah hubungan yang berlangsung. Keuntungan dari padanya ialah bahwa reaksi atau baliknya dapat diperoleh secara langsung. Dalam hubungan interpersonal, proses komunikasi semakin jelas dan terarah pada satu tujuan.

Yang ketiga, pola komunikasi kelompok, yaitu komunikasi antara seseorang komunikator dengan sejumlah orang yang berkomunikasi dan berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok.¹⁰

⁸ Sasa Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998), h.39

⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) Cet Ke-1, h.4

Terdapat lima pola aliran komunikasi yang dapat di jumpai pada pola komunikasi kelompok organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Pola lingkaran, tidak memiliki pemimpin semua anggota posisinya sama. Mereka memiliki wewenang atau kekuatan yang sama untuk mempengaruhi kelompok. Setiap anggota bisa berkomunikasi dengan anggota lain disisinya.
2. Pola Roda, pola roda memiliki pemimpin yang jelas yaitu yang posisinya di pusat. Orang ini merupakan satu satunya yang dapat mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. Oleh karena itu jika seorang anggota ingin berkomunikasi dengan anggota lain, maka pesannya harus disampaikan melalui pemimpinnya.
3. Pola Y, relatif kurang tersentralisasikan dibanding dengan pola roda, tetapi lebih tersentralisasikan dengan pola yang lain. Pola Y juga terdapat pemimpin yang jelas anggota ini dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya. Ketiga anggota lainnya komunikasi terbatas dengan satu orang lainnya.
4. Pola rantai, sama dengan pola lingkaran kecuali bahwa para anggota yang paling ujung hanya dapat berkomunikasi dengan satu orang saja. Keadaan terpusat juga terdapat di sini. Orang yang berada di posisi tengah lebih berperan sebagai pemimpin dari pada mereka yang berada di posisi lain.

¹⁰ Onong Uchjana Effendi, *Dimensi Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1986) Cetak ke 2, h.5

5. Pola semua saluran atau bintang, hampir sama dengan pola lingkaran dalam arti semua anggota adalah sama dan semuanya juga memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum.¹¹

C. Unsur-Unsur Komunikasi

Proses komunikasi dapat dilihat dari unsur-unsur yang terdapat yaitu yang berkaitan dengan siapa sumbernya, pesan yang dikirimkan (*message*), saluran komunikasi atau media (*channel*), ditunjukkan untuk siapa penerimanya (*receiver*) dan apa akibat yang akan ditimbulkan (*effect*), adanya umpan balik dan lingkungan atau situasi.¹²

1. Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain : komunikator, pengirim.
2. Pesan ialah pernyataan yang disampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal maupun non-verbal.
3. Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media massa berupa surat kabar, radio, dan sebagainya. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, organisasi masyarakat, dll.
4. Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima.

¹¹ Abullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi dalam perspektif teori dan praktek*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2008) h.57-58

¹² Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014) h. 37

5. Efek (*effect*) yaitu umpan balik dari penyampaian pesan yang telah dilakukan dalam bentuk jawab atau reaksi.
6. Lingkungan ialah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima.

D. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan sekunder.

1. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah sebagai bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu terjemahkan pikiran atau perasaan kepada komunikan.¹³

2. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder ialah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.¹⁴

¹³ Onong Uchjana Enffendy, hlm.11

¹⁴ *Ibid*, h.11

Seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, internet dan lainnya adalah media kedua yang sering digunakan dalam proses komunikasi.

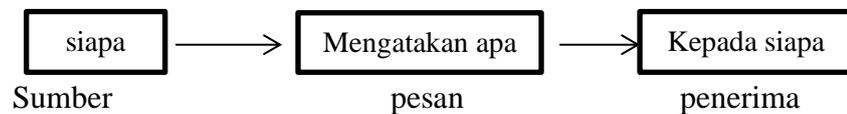
E. Model Komunikasi

Model Komunikasi dibagi menjadi 3 yaitu model analisis dasar komunikasi, model proses komunikasi, dan model komunikasi partisipasi.¹⁵

1. Model Analisis Dasar Komunikasi

Model ini dinilai sebagai model klasik atau model pemula komunikasi yang dikembangkan sejak Aristoteles, kemudian Lasswell hingga Shannon dan Weaver.

Arisoteles membuat model komunikasi yang terdiri atas tiga unsur, yakni:



Gambar 1. Model Analisi Dasar Komunikasi

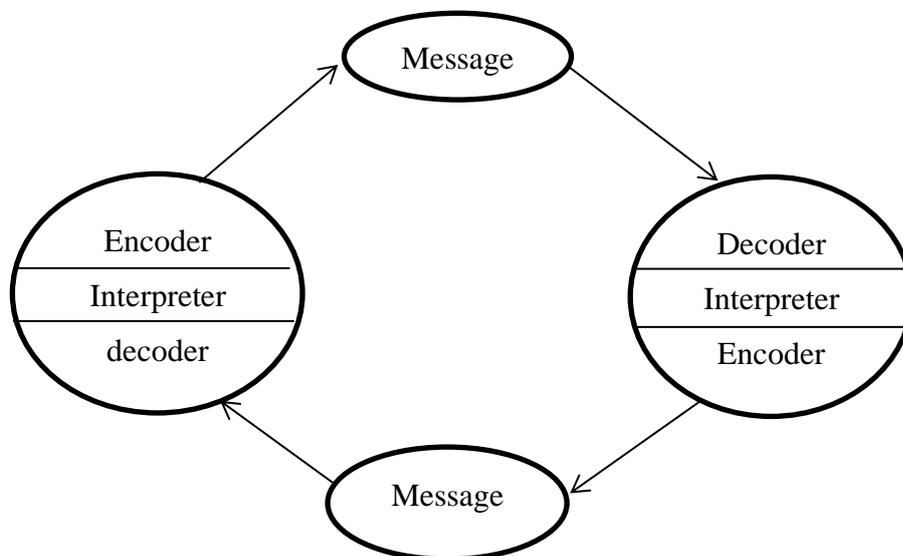
Pada gambar 1 tersebut, menunjukkan proses komunikasi dimulai dari sumber yang menciptakan pesan atau siapa sumbernya , pesan nya apa dan tujuan nya kepada siapa. Tujuan disini adalah penerima yang menjadi sasaran pesan itu.

2. Model Proses Komunikasi

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunika*, (Depok, Raja Grafindo Persada, 2018).h.81.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah model sirkuler yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm (1954).

Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan *ditransmit* melalui proses *encoding* dan *decoding*. *Encoding* adalah translasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara encoding dan decoding adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling memengaruhi satu sama lain.



Gambar 2. Model Komunikasi oleh Osgood dan Schramm

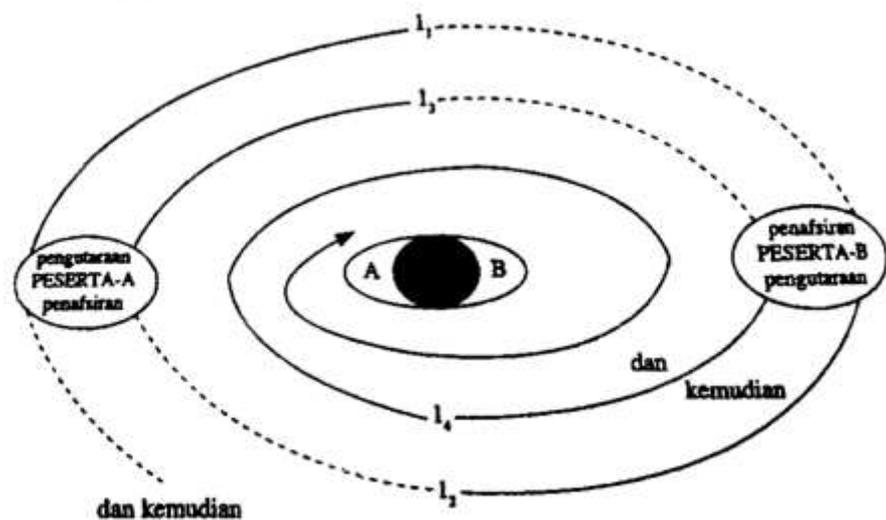
Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai encoder dan penerima sebagai decoder. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (encoder) dan sumber sebagai penerima (decoder), dengan kata lain sumber pertama akan

menjadi penerima kedua dan penerima pertama akan berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.

Jadi dalam model sirkular justru Osgood dan Sharamm melihat proses itu berlangsung secara terus menerus (simultan). Pelaku komunikasi baik sumber maupun penerima dalam model ini mempunyai kedudukan yang sama. Oleh karena itu, proses komunikasi dapat dimulai dan berakhir di mana dan kapan saja.

3. Model Komunikasi Partisipasi

Lawrence Kincaid dan Everett M. Rogers mengembangkan sebuah model komunikasi berdasarkan prinsip pemusatan yang dikembangkan dari teori informasi dan siberetik. Model ini muncul setelah melihat berbagai kelemahan model komunikasi satu arah yang telah mendominasi berbagai riset komunikasi sebelumnya.



Gambar 3. Model Komunikašin Partisipatip (convergence) oleh Kincaid dan Roges

Tabel diatas menunjukkan dalam proses komunikasi yang memusat, setiap pelaku berusaha menafsirkan dan memahami informasi yang diterimanya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, pelaku komunikasi dapat memberi reaksi atau menyampaikan hasil pikirannya dengan baik kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam model ini tidak ditemukan arah panah yang menunjukkan unit informasi yang berdiri sendiri dari mana dan ke arah mana, melainkan informasi itu dibagi oleh para pelaku komunikasi sampai diperoleh kepuasan atas pengertian bersama terhadap sesuatu persoalan. Kata Hernando Gonzales (1985) Sekarang komunikasi tidak dipandang aliran informasi searah, melainkan suatu proses yang interaktif, menyatu dan partisipatif.¹⁶

F. Pembinaan Keagamaan

1. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Pembinaan berasal dari kata bina yang berasal dari bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan dan membentuk. Kemudian mendapat awalan pe - dan - an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil lebih baik.¹⁷ Pembinaan juga dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.¹⁸

¹⁶ *Ibid* h.89

¹⁷ Alwi Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013) h.152

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke-4* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).h.198

Mifta Thoha mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan pelaksanaan keagamaan yang telah kita miliki, dengan maksud untuk memperoleh kualitas yang semakin baik di sisi Allah Swt.

Pengertian keagamaan secara etimologi, berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Kaitan dengan hal ini, WJS Poerwadarminta, memberikan arti keagamaan sebagai berikut: “keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang mengenai agama, misalnya perasan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.”²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan keagamaan adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan dalam rangka mempertahankan dan menyempurnakan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, yang berlandaskan Al-Qur’an.

2. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Secara umum pembinaan keagamaan bertujuan untuk:

- a. Meluruskan akidah atau tauhid.
- b. Meneruskan akidah amal shalih.
- c. Membersihkan batiniah (jiwa/kalbu)

¹⁹ Mifta Thoha, *Pembinaan Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004).h.7

²⁰ Andi Yatma. ”*Pengertian Keagamaan*” dalam <http://blogspot.com> diunduh pada 28 juni 2021.

- d. Mengokohkan kepribadian (akhlakul karimah)
- e. Mengokohkan persaudaraan
- f. Menolak syubhat atau hal yang meragukan dalam agama
- g. Mencegah perbuatan syirik, bid'ah, khurafat dan takhayul.

Berdasarkan menurut Muchtar mengenai tujuan pembinaan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dalam pembinaan keagamaan adalah menjadikan masyarakat orang yang hanya menyembah Allah, bertakwa, selalu berada pada jalan Allah serta menjadikan masyarakat terutama ibu-ibu yang mengikuti pengajian di majelis taklim, sebagai orang yang berakhlak dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembinaan. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki mahasiswa setelah ia menyelesaikan kegiatan pembinaan.

3. Sasaran Pembinaan Keagamaan

Sasaran pembinaan kehidupan beragama dalam Majelis Taklim adalah ibu-ibu, berkisar pada umur 25 tahun keatas.

Keadaan jiwa ibu-ibu dalam majelis taklim perlu diperhatikan dalam membawa mereka kepada penghayatan agama, yang akan menjadi bekal hidup yang abadi bagi mereka. Pembinaan tidak cukup dengan memikirkan metode pendidikan agama saja, tapi jauh lebih penting dari itu, adalah pemahaman dan pengertian mendalam terhadap mereka secara perseorangan. Dengan pengertian itu, barulah pembina memikirkan

metode menghadapi mereka, sehingga pembina dapat membuat mereka merasa perlu hidup beragama, lalu mencari dan berusaha untuk lebih mengetahui dan lebih mengerti ajaran agama, sehingga dapat mereka gunakan untuk mengatasi setiap problem yang mereka hadapi.²¹

4. Materi keagamaan

Dakwah adalah salah satu materi tentang keagamaan. Sedangkan dakwah ialah sebagai pesan, isi atau ajakan, anjuran dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah itu sendiri. Sebagai isi ajakan dan ide gerakan dimaksudkan agar manusia mampu menerima dan memahami serta melakukan ajaran tersebut. Sehingga ajaran Islam dapat diamalkan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari. Secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat pokok, yakni: tentang aqidah (ajaran tentang kepercayaan yang dianut), ibadah (ajaran yang berhubungan dengan peraturan dan tata cara manusia Tuhan), muamalah (hubungan dengan pembinaan masyarakat) dan akhlaq (hubungan pembentukan sikap dan budi perkerti).

a. Aqidah

Kata aqidah berasal dari kata '*aqada, yaqidu, aqdan atau aqidatan*, yang berarti simpul, ikatan dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Setelah terbentuk menjadi aqidatan (*aqidah*) berarti kepercayaan atau keyakinan. Kaitan antara aqdan dengan aqidatan adalah bahwa

²¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996).h.28.

keyakinan itu tersimpul dan terlambat dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Istilah aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu (yang di dengar) dengan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan dalam hati, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²²

b. Ibadah

Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk. Ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi ibadah itu antara lain:

1. Ibadah ialah taat kepada Allah dengan melakukan perintah-perintah-Nya yang ditetapkan melalui para Rasul-Nya.
2. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan ketundukan yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi pula.
3. Ibadah ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan yang dzahir maupun bathin.

Ibadah itu terbagi menjadi ibadah hati, lisan dan anggota badan. Rasa khauf (takut), raja (mengharap), mahabbah (Cinta), tawakkal (tergantung), raghban (senang) dan rahbab (takut) adalah ibadah qalbiyah (ibadah yang berkaitan dengan hati). Sedangkan shalat, zakat,

²² Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2017) h.68

haji, dan jihat adalah ibadah badaniyah qalbiyah (fisik dan hati). Serta masih banyak lagi ibadah yang berkaitan dengan hati, lisan dan badan.²³

c. Muamalah

Pengertian muamalah pada mulanya memiliki cakupan yang luas, sebagaimana dirumuskan oleh Muhammad Yusuf Musa, yaitu peraturan-peraturan Allah yang harus ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Namun belakangan ini pengertian muamalah lebih banyak dipahami sebagai aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam memperoleh dan mengembangkan harta benda lebih tepatnya dapat dikatakan sebagai aturan Islam tentang kegiatan ekonomi manusia.²⁴

d. Akhlaq

Secara etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti. Sinonimnya etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, *etos* yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa latin, *mores*, juga berarti kebiasaan. Dalam masyarakat indonesia, istilah yang sering digunakan ialah budi perkerti.²⁵

Kata akhlak yang berasal dari kata *khulqun* atau *khuluqun* mengandung segi-segi persesuaian dan erat hubungannya dengan kahlik dan makhluk. Karena memang akhlak juga mengatur hubungan

²³ *Ibid* h.87

²⁴ *Ibid* h.103

²⁵ Abuy Sodikin, "konsep agama dan islam" jurnal al-kalam Vol. 20 no. 97. Hal.12

(tata hubungan) manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya (makhluk hidup) dan manusia dengan alam semesta.

Perlu juga dikemukakan disini tentang istilah lain yang sering dipergunakan dalam konteks istilah akhlak, yaitu *adah* dan *iradah*. Maksud kata "*adah*" adalah bahwa perbuatan itu selalu diulang-ulang sedang mengerjakannya dengan syariat: ada kecendrungan hati kepadanya, dan pergaulan yang cukup banyak. Sedang yang dimaksud dengan "*iradah*" adalah menangnya keinginan manusia setelah dia bimbing.

G. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut "*society*" asal kata "*sosiuc*" yang berarti *kawan*. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab yaitu "*syirk*" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi.²⁶ Arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.

Masyarakat menurut Para ahli Sosiologi adalah sebagai berikut:

- a. Karl Marx, masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami suatu ketegangan organisasi ataupun perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang dibedakan kepentingannya secara ekonomi.

²⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hlm.157.

- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terkait oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- c. Selo sumarjan dan Soelaiman Soemardi mendefinisikan masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.²⁷

Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat adalah satu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (adat/norma) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebudayaan.

2. Teori Masyarakat

Dalam Islam diungkapkan, bahwa manusia di ciptakan oleh Allah SWT dari seorang laki-laki dan perempuan, berkelompok agar diantara mereka saling mengenal dan menjalin hubungan dengan masyarakat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

²⁷ Gusnu Nurmansyah dkk, *sebuah ikhtisar mengenal antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2019), hlm.46

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (Al-Hujurat : 13).²⁸

Ayat diatas memberikan penjelasan bagaimana manusia bergaul dengan sesamanya, hai semua manusia, kami menjadikan kamu bermacam-macam umat (berbangsa-bangsa) dan bernegara-negara bukan supaya kamu berperang-perangan melainkan supaya berkenal-kenalan dan berkasih-kasih antara satu dengan yang lain. Satu bangsa tidak lebih dari bangsa lain, melainkan dengan ilmu pengetahuannya dan kecakapannya, sedang orang yang terlebih mulia disisi Allah ialah orang yang bertaqwa. Oleh sebab itu patutlah segala bangsa insaf, bahwa mereka dijadikan Allah bukanlah untuk berperang-perang melainkan untuk berkenalan antara satu dengan yang lain.

a. Faktor-faktor / unsur-unsur masyarakat²⁹

- 1) Beranggotakan minimal 2 orang
- 2) Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet,1:Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005).h.314

²⁹ Blog-imdonesia.com/blog-archive-6802.html.Rabu,20-01-2021

- 3) Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
 - 4) Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.
- b. Ciri / kreteria masyarakat yang baik, diperlukan 4 kreteria yang harus dipenuhi agar sekumpulan manusia bisa dikatakan / disebut sebagai masyarakat.³⁰
- 1) Ada sistem tindakan utama
 - 2) Saling setia pada system tindakan utama
 - 3) Mampu bertahan lebi dari masa hidup seorang anggota
 - 4) Sebagian atau seluruh anggota baru didapat dari kelahiran/ reproduksi manusia.

Secara fungsional masyarakat menerima anggotanya yang pluralistik (majemuk) itu dan mengarahkan menjadi anggota masyarakat yang baik untuk tercapainya kesejahteraan sosial para anggotanya yaitu kesejahteraan lahir dan batin.

3. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat

Murtadha mutahhari menerangkan bahwa masalah dinamika sejarah dan faktor-faktor penggerak yang menyebabkan gerak maju masyarakat biasanya dirumuskan dalam suatu cara yang terungkap

³⁰ *Ibid.*

sebagai pemikiran tertentu.³¹ Beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat, khususnya faktor menentukan kemajuan masyarakat merupakan bagian-bagian tertentu antara lain:

- a. Ras-ras atau keturunan tertentu
- b. Lingkungan
- c. Genius atau memiliki kemampuan istimewa
- d. Ekonomi
- e. Takdir
- f. Pendidikan

H. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Majlis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan pendidikan seumur hidup. Majelis taklim juga sebagai wadah informasi untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif dan berkesinambungan kepada peserta jamaah untuk bertukar pikiran.

Secara Etimologi (arti kata), kata ‘majelis taklim’ berasal dari bahasa Arab, yaitu majelis dan taklim. Kata majelis taklim berasal dari kata *jalasa*, *yajlisu*, yang artinya duduk atau rapat.³² Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata yang berbeda seperti majlis wal majlimah , yang artinya mahkamah militer.³³

³¹ Murtadha Mutahhari, *Masyarakat dan Sejarah*, (Bandung: Mizan, Cet.1. 1986). hlm.208.

³² Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009). H.1.

³³ Adib Bisri dan Munawir A fatah, *Kamus Al-Bisri: Arab Indonesia, Indonesia Arab* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999). H.79-80.

Kata taklim sendiri berasal dari kata ‘alima, ya’lamu, ilman, yang artinya mengetahui sesuatu ilmu pengetahuan. Arti taklim adalah hal mengajar, melatih, berasal dari kata ‘Alama, ‘Allaman yang artinya, mengecap, memberi tanda, dan ta’alam Berarti terdidik, belajar.³⁴

Dalam Al-Qur’an kata majelis dapat ditemukan dalam surat Al-Maidah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا
إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُونَ

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: berlapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁵

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa kata majelis berarti suatu tempat pertemuan. Adapun pertemuan yang dimaksud adalah pertemuan untuk membahas masalah-masalah keislaman baik pada zaman Rasulullah maupun persoalan keislaman di zaman sekarang ini.

Makna taklim secara bahasa merupakan memberitahukan, menerangkan, mengabarkan, sesuatu (ilmu) yang dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga dapat mempersepsikan maknanya dan berbekas pada jamaah. Adapun penggunaan makna, selanjutnya ta’lim diartikan

³⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, h.277-278.

³⁵ Dapertemmen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Cet, 1 Bandung, PT Syamil Cipta Media, 2005).h.87

dengan makna pengajaran dan kadang diartikan dengan makna pengajaran dan kadang diartikan juga dengan makna pendidikan.³⁶

Dengan demikian, arti majelis taklim adalah tempat mengajar, tempat mendidik, tempat melatih, atau tempat belajar, tempat berlatih, dan tempat menuntut ilmu.

2. Kegiatan Majelis Taklim

Kegiatan adalah sebuah operasi individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.³⁷ Kegiatan merupakan bagian dari program dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program³⁸

Dari pendapat diatas kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara bersama untuk mencapai suatu tujuan menjadi lebih baik. Seperti kegiatan pengajian yang akan merubah masyarakat lebih baik dari sebelumnya.

3. Fungsi Majelis Taklim

Majlis taklim selain sebagai tempat pembinaan ibadah, juga merupakan pusat pendidikan Islam yang menjalankan fungsinya untuk mengajarkan ajaran agama Islam supaya dapat dipahami diamalkan oleh

³⁶ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).h. 79

³⁷ Else Haryati,"*Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga PKK Di RT 23 Masjid Baiturahman Kelurahan Pematang Gubernur*", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol.1 No 1, (2017).h.63

³⁸ Ramlan S, *Kegiatan Menurut Para Ahli*, diunduh pada 17 januari 2021

umat Islam pada umumnya.³⁹ Selanjutnya majlis taklim harus menjalankan fungsinya dalam pembinaan aktivitas keagamaan, dimana aktivitas keagamaan tersebut meliputi. Menjalankan amal ibadah secara rutin dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat, dzikir, doa, membaca Alquran. Melaksanakan amal ibadah sosial seperti menyantuni anak yatim, membayar zakat, infaq, membantu sesama. Mengamalkan sifat-sifat utama (akhlakul karimah) seperti jujur, adil, menghormati orang lain, sopan santun, berbuat baik kepada tetangga, menjaga ketentraman keluarga, bekerja keras, suka memaafkan kesalahan orang lain dan sebagainya.⁴⁰ Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- a. Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan.
- c. Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silahtuhrami, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat.
- d. Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya.
- e. Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya islam.
- f. Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka fungsi majlis taklim telah difungsikan sebagai pusat pendidikan bagi umat Islam sejak zaman Rasulullah untuk membina hubungan yang baik saling menghargai antara

³⁹ Muhamad Arif Mustofa, “ *Majelis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam*”, Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1, No.01, (2016).h.12

⁴⁰ *Ibid.*h.3

⁴¹ *Ibid.*h.91

sesama manusia, dan manusia dengan Allah guna menjadi umat yang berakhlak mulia.

4. Kegiatan Majelis Taklim

a. Yasinan Tahlil

Yasinan digunakan dalam majlis taklim di masyarakat. Yasinan merupakan sebuah kegiatan membaca surat Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh ustadz ataupun ustadzah, biasanya Yasinan juga dilengkapi dengan bacaan Al-Fatihah, dan bacaan tahlil kemudian ditutup dengan doa dan di aminkan oleh jamaahnya.⁴²

Yasinan menjadi salah satu kegiatan yang ada di majelis taklim. Yasinan dilaksanakan di hari Rabu, dan Jumat dirumah warga atau dimasjid secara bergilir diawali dengan pembukaan oleh ustadz dengan mengirimkan surat Al-Fatihah yang dikirimkan untuk keluarga, sahabat, dan kaum muslimin lalu melanjutkan membaca Yasin sampai selesai, dilanjutkan dengan berdzikir lalu berdoa.

b. Pengajian Ibu-ibu

Pengajian secara bahasa berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah ajaran dan pengajaran, pembaca Alquran. Kata pengajian berbentuk dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian yang pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda

⁴² Sudirman Anwar, *Management Of Student Develoment*, (Riau : Indragiri, 2015).h.92

yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan pada masyarakat sekarang dikenal dengan majlis taklim.⁴³

Pengajian ibu-ibu merupakan pengajian yang dilaksanakan dimajelis taklim al-barokah pengajian ini terbuka untuk ibu-ibu karna partisi ibu-ibu lebih banyak, maka kegiatan ini di lakukan dengan rutin seminggu dua kali yaitu setiap hari rabu dan jumat. Adapun kegiatannya diawali dengan pembukaan, membaca Alquran, sholawat, membaca yasin, ceramah yang disampaikan oleh da'i kemudian diakhiri dengan doa (penutup).

Kegiatan majlis taklim merupakan bergerak dalam bidang dakwah islam, lazimnya disampaikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab oleh seorang ustad atau kiai di hadapan para jamaahnya. Kegiatan lebih dijadwalkan waktu dan ditentukan tempatnya.⁴⁴

Tujuan kegiatan di majlis taklim adalah dalam rangka menyiarkan ajaran Islam. Selain itu, kegiatan majlis taklim juga merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, penambah wawasan atau pengetahuan umum, serta melalui kegiatan majlis taklim dapat membantu jamaah memecahkan masalah kehidupan dari sudut pandang ajaran Islam.⁴⁵

⁴³ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997).h.120

⁴⁴ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018).h.157

⁴⁵ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).h.105

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa kegiatan majlis taklim Al-Barokah meliputi pengajian yang dilakukan untuk kebutuhan rohani masyarakat, dimana masyarakat mengikuti kegiatan pengajian ibu-ibu, yang berfungsi untuk menambah pengetahuan tentang keagamaan sebagai tuntunan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi dasar dalam hidup damai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian dengan judul Pola Komunikasi Majelis Taklim AL-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur ialah jenis Penelitian lapangan (*field research*) jenis yang menggunakan pertimbangan penelitian bersifat deskriptif.

Sebuah data deskriptif dapat berupa tertulis maupun lisan dari seseorang yang diteliti, adapun jenis peneliti yang dikumpulkan data dilakukan melalui lapangan seperti dilingkungan masyarakat, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan diri ketika sudah berada pada lingkungan masyarakat.¹

Penelitian Ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung yang bertujuan mempelajari secara mendalam sesuai dengan realita dan keadaan sekarang ini, serta interaksi langsung dengan pengurus atau ketua dimajelis taklim itu sendiri dengan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara mendalam, penelitian ini memanfaatkan latar belakang kemudian ditelaah berdasarkan subjek dan objek penelitian.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hal 6

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas sebuah keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari. Berdasarkan suatu fakta yang tujuannya untuk mengumpulkan suatu informasi yang akan disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Hal ini menyebabkan adanya penerapan metode deskriptif kemudian semua yang sudah dikumpul dapat menjadi laporan penelitian berupa kata tertulis dari orang.’²

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan Skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang pola komunikasi keluarga dalam ke majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan atau sejumlah subjek yang diteliti dalam

² Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PPM,2013).hal 23

³ Suhari Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Yogyakarta: rineka cipta, 2020), h.172

sebuah penelitian ini yang akan dilakukan di Majelis Taklim Desa Labuhan Ratu Lampung Timur, menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung melalui sumbernya, sehingga yang menjadi sumber utama data dalam penelitian ini adalah ketua majelis taklim yaitu Ustadz Arwani, dan anggota majelis taklim Al-Barokah yaitu Ibu Cici, Ibu Sumiarsih, Ibu Ermawati, Ibu Jarmi dan Ibu Sutinah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penunjang yang berkaitan, dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada penelitian dari pihak yang berkaitan secara langsung. Adapun data sekunder dapat berupa sejarah majelis taklim, profil majelis taklim, buku yang berkaitan dengan pola komunikasi, ilmu komunikasi sebuah pengantar praktis, komunikasi organisasi, optimalisasi majelis taklim, atau sumber data penunjang lain yang berkaitan dan dapat menunjang dalam mengungkapkan data dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini adalah peneliti lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Labuhan Ratu Lampung Timur. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan reponden menggunakan alat bantu yang biasanya disebut *interview guid* (panduan wawancara), merupakan sebuah proses wawancara.⁴

Peneliti ingin memperoleh data tentang pola komunikasi pengurus majelis taklim Al-Barokah dalam pembinaan keagamaan masyarakat di desa Labuhan Ratu Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan mewawancarai 5 orang anggota majelis taklim Al-Barokah 1 dai sekaligus pengurus majelis taklim al-barokah sehingga mendapatkan data yang akurat.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis, salah satu metode untuk mendapatkan data, observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami teknik observasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah observasi partisipan dimana pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang akan diteliti tersebut. Observasi dilakukan untuk mencocokkan perolehan data melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Observasi ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfa Beta, CV Cet 1, 2018) hal.188

⁵ Bimo Walgiant, *Bimbingan dan penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta : Andi Offiset,1989).hal 29

dilakukan pada ketua majelis taklim dan ibu-ibu pengajian yang mana ketua majelis taklim memberikan arahan atau kegiatan pembinaan keagamaan kepada ibu-ibu jamaah majelis taklim sehingga setelah mengikuti kegiatan keagamaan membuat ibu-ibu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa, yang tadinya belum memakai jilbab jadi menggunakan jilbab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa catatan foto kegiatan, dokumen-dokumen lainya yang mendukung peneliti tentang pola komunikasi majelis taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Labuhan Ratu Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan data atau kredibilitas. Data dapat dilakukan dengan triangulasi. Sugiyono menjelaskan teknik triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas dengan pengecekan berbagai cara data, sumber dan waktu.⁶ Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan pada keabsahan data menggunakan teknik dan sumber triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada beberapa subjek sumber untuk dapat menguji kredibilitas data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 25, (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm 273

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu mengecek dengan observasi atau dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Cara yang dilakukan dengan melakukan pengecekan observasi, wawancara, atau teknik waktu dalam keadaan yang beda. Jika saat uji hasil mendapatkan hasil berbeda dapat melakukan berulang sampai mendapatkan ke validan data.

Maka penulis membuka diskusi kepada sumber data yang bersangkutan agar dapat memastikan data mana yang benar atau bahkan bisa benar semua, dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Digunakan untuk memperoleh peneliti dalam penelitian, maka diperlukan adanya analisis data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data dikemas lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Adanya penelitian kualitatif perolehan data dari berbagai macam sumber dengan memakai teknik pengumpulan data triangulasi terus menerus dilakukan. Berdasarkan hal ini dapat mengungkapkan bahwa data analisis merupakan sebuah proses menyusun secara sistematis, data diperoleh bisa dari melakukan wawancara, catatan harian, gambar, juga dokumen, dengan melakukan pengorganisasian kategori data, penjabaran kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, mencari nama yang dipelajari serta penting dan

dapat menyimpulkan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Peneliti ini menggunakan cara pandang berfikir bersifat induktif, iyalah suatu pola pikir untuk diambil dari sebuah fakta yang konkrit, generalisasi yang bersifat umum dapat menjadi peristiwa yang konkrit untuk ditarik.

Metode yang digunakan dalam sebuah penelitian ini iyalah metode analisis kualitatif lapangan, sebab data yang didapatkan berupa penjelasan-penjelasan dalam suatu uraian. Kualitatif adalah peneliti yang menggunakan fenomena melalui deskriptif bahasa non statistik secara holistik.⁷ Sebuah data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata dan gambar-gambar dari pada angka.

⁷ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. hal 23

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah terbentuknya Majelis Taklim Al-Barokah yaitu ditahun 2008 yang awalnya dari melihat kondisi masyarakat Desa Labuhan Ratu Lampung Timur yang belum begitu mengenal tentang ilmu agama Islam serta syariat agama Islam. Selain itu karena belum adanya majelis taklim di Desa ini membuat ustadz Arwani berinisiatif membentuk majelis taklim guna untuk menambah wawasan tentang ilmu agama.

Dengan niat dan kesungguhan dari ustadz Arwani dan beberapa masyarakat yang lain, majelis taklim ini berdiri ditahun 2008, diketuai oleh ustadz Arwani sendiri dan dibantu oleh bapak Slamet Riyadi, serta beberapa staf atau masyarakat yang lainnya.

Perkembangan majelis taklim ditahun 2012 yang dipegang oleh ustadz Arwani dan berberapa anggota lainnya hingga saat ini, menurut ustadz Arwani peminat anggota didalam majelis taklim Al-Barokah dulu masih cukup sedikit yang membuat ustadz Arwani bergerak untuk memajukan kegiatan majelis taklim, dengan tujuan mengenalkan dan mengembangkan agama Islam agar semakin kokoh umat Islam dalam perkembangan dimasa yang akan datang.

Ustadz Arwani merupakan ketua pertama sampai saat ini, berdirinya majelis taklim Al-Barokah. Pada tahun 2008 majelis taklim ini sudah membawa pengaruh baik bagi masyarakat di Desa Labuhan Ratu hingga sekarang.

Pelaksanaan pengajian majelis taklim Al-Barokah ini diselenggarakan satu minggu 2 kali di Masjid atau bahkan dilaksanakan dirumah jama'ahnya secara bergiliran.

2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Barokah

a. Visi

Majelis taklim Al-Barokah memiliki visi yaitu “meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta menjadi insani yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah.”

b. Misi

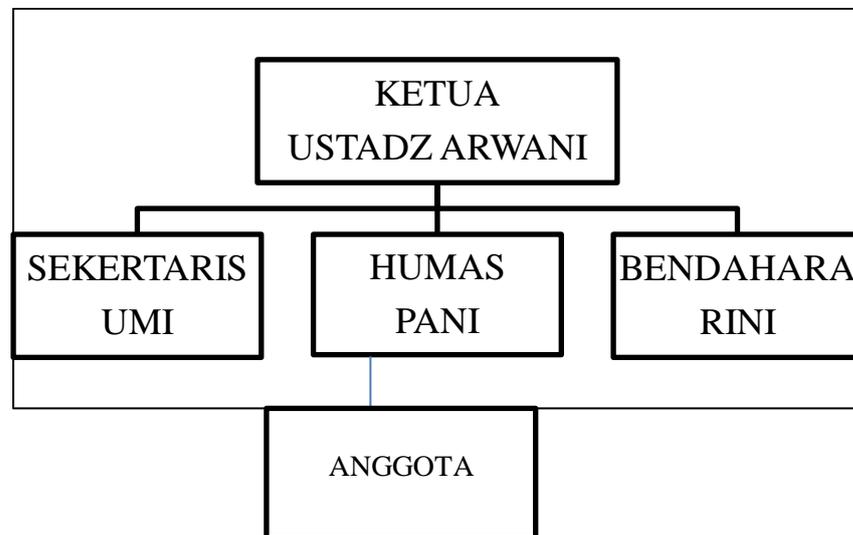
- 1) Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan ridha-Nya.
- 2) Menumbuhkan kecintaan kepada Rasullullah SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafa'at dari Nabi Muhammad di akhirat kelak.
- 3) Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan mengenalkan dzikrullah dengan penuh rasa keimanan.
- 4) Mengedepankan rasa persatuan serta persaudaraan sesama umat Islam.

3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Barokah

Struktur organisasi sangat penting dan berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga, baik itu lembaga formal ataupun lembaga majelis taklim. Struktur organisasi diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang objektif sehingga memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing.

Adapun struktur majelis taklim sebagai berikut:

Gambar struktur Majelis Taklim Al-Barokah



Anggota Majelis Taklim Al-Barokah

No	Nama	Umur	Perkerjaan	Status
1	Jarmi	36	Ibu rumah tangga	Anggota
2	Bariyah	40	Tani	Anggota
3	Sutinah	37	Ibu rumah tangga	Anggota

4	Kartina	41	Ibu rumah tangga	Humas
5	Alawiyah	42	Tani	Anggota
6	Sumiarsih	51	Tani	Anggota
7	Yuli	32	Ibu rumah tangga	Anggota
8	Marpuah	39	Tani	Anggota
9	Siti	32	Ibu rumah tangga	Anggota
10	Rini	50	Tani	Anggota
11	Rodiyah	47	Tani	Anggota
12	Cicik	41	Ibu rumah tangga	Anggota
13	Ermawati	38	Ibu rumah tangga	Anggota
14	Lulus	45	Ibu rumah tangga	Anggota
15	Khusnul	33	Ibu rumah tangga	Anggota
16	Sumiarsih	31	Ibu rumah tangga	Anggota
17	Tatik	40	Ibu rumah tangga	Anggota
18	Ajah	30	Ibu rumah tangga	Anggota
19	Itoh	47	Tani	Anggota
20	Saroh	43	Ibu rumah tangga	Anggota
21	Ningsih	39	Ibu rumah tangga	Anggota
22	Kartina	38	Ibu rumah tangga	Anggota
23	Zubaidah	41	Ibu rumah tangga	Anggota
24	Anah	39	Ibu rumah tangga	Anggota
25	Tri	50	Tani	Anggota

4. Program Majelis Taklim Al-Barokah

Majelis Taklim Al-Barokah adalah salah satu lembaga non pendidikan yang memiliki program kegiatan dakwah baik untuk anggota majelis taklim maupun masyarakat disekitar Desa Labuhan Ratu. Dalam wawancara ketua majelis taklim Al-Barokah yaitu dengan Ustadz Arwani, beliau mengatakan bahwasanya majelis taklim memiliki beberapa Program di meliputi:

- 1) Tilawatil Qur'an
- 2) Tahlil dan membaca Yasin
- 3) Shalawat Nabi
- 4) Tausiah/ cermah

Kegiatan 1 minggu di Majelis Taklim Al-Barokah

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Rabu	13.00 – 13.30	Membaca surat pendek bersama
		13.30 – 14.30	Membaca Tahlil/ surat yasin
		14.30 – 15.00	Shalawat Nabi
		15.00 – 15.30	Ceramah ketua Majelis Taklim
		15.30 – 16.00	Doa dan penutup
2	Jum'at	13.00 – 13.30	Membaca surat pendek bersama
		13.30 – 14.30	Membaca Tahlil/ surat yasin
		14.30 – 15.00	Shalawat Nabi
		15.00 – 15.30	Ceramah ketua Majelis Taklim
		15.30 – 16.00	Doa dan penutup

B. Pembahasan

1. Program Majelis Taklim dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Majelis Taklim Al-Barokah berdiri pada Tahun 2008, yang mana melihat kondisi dari masyarakat desa Labuhan Ratu Lampung Timur yang belum begitu mengenal agama, dan banyak masyarakat yang tidak menggunakan waktunya sebaik mungkin, sehingga menarik ustadz Arwani untuk membentuk majelis taklim guna untuk memperdalam Agama Islam. Sebagaimana disampaikan Ustadz Arwani:

“Berdirinya Majelis Taklim Al-Barokah ini ditahun 2008, awal terbentuknya majelis ini karna mirisnya keadaan masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin, bahkan tidak jarang masyarakat saling menjelekan satu sama lain, sehingga hal itu membuat saya bergerak untuk membentuk majelis taklim agar masyarakat memiliki bisa menggunakan waktunya dengan baik.”¹

Peran tokoh masyarakat yang melatar belakangi berdirinya majelis taklim Al-Barokah, sehingga majelis taklim Al-Barokah bisa menjadi salah satu sarana tempat berkumpulnya masyarakat untuk menambah wawasan tentang Ilmu Agama. Hal ini disampaikan oleh ustadz Arwani selaku ketua majelis taklim Al-Barokah:

“Selain saya Bapak Arwani muhid, Bapak Selamat Riyadi dan Bapak Hadus juga berperan penting didalam majelis taklim Al-Barokah ini, karna beliau ikut serta membantu saya untuk membentuk majelis ini guna untuk menambah wawasan tentang Ilmu Agama dan mempererat tali silaturahmi.”²

¹ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:34

² Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:38

Program kerja yang ada di Majelis Taklim Al-Barokah yaitu mendidik Ibu-ibu agar bisa mengaji, ada juga arisan bulanan dan arisan mingguan seperti yang disampaikan Ustadz Arwani Muhid:

Program kerja majelis taklim disini yaitu mendidik Ibu-ibu agar bisa mengaji, ada juga program arisan bulanan dan ada juga arisan mingguan.³

Majelis Taklim Al-Barokah mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perubahan Ibu-ibu di Desa Labuhan Ratu, yang mana kegiatan tersebut dilakukan secara rutin seminggu 2 kali, dalam mengikuti berbagai kegiatan di majelis taklim masyarakat disana sangat bersemangat. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan pengajian secara terus menerus membuat banyak nya perubahan yang terjadi pada masyarakat. Dengan adanya majelis taklim al-barokah juga dapat menyelesaikan permasalahan rumah tangga, yang mana ketika mengikuti majelis taklim Ibu-ibu bisa bertukaran pikiran kepada ketua majelis taklim maupun dengan anggota majelis taklim lainnya. Yang mana cara penyampaiannya melalui ceramah dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti. Hal itu membuat masyarakat faham dan akhirnya menimbulkan respon atau tanya jawab. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Arwani Muhid saat di wawancarai oleh peneliti:

”Majelis taklim Al-Barokah sudah melakukan kegiatan pengajian secara rutin, dan agenda di majelis taklim dilakukan 2 kali dalam sepekan, masyarakat disana sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan di majelis taklim Al-Barokah, setelah mengikuti pengajian di majelis banyaknya perubahan yang muncul dari masyarakat. Cara penyampaian pesan atau materi kepada anggota ya melalui ceramah, bahasa yang

³ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:42

digunakan dalam ceramah itu menggunakan bahasa yang sangat sederhana, sehingga hal itu membuat masyarakat mengerti, sehingga nantinya menimbulkan respon atau timbal balik dari para anggota di majelis taklim.”⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sumiarsih salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah yang mengatakan bahwa:

”Iya, alhamdulillahnya majelis taklim sudah mengadakan pengajian secara rutin, dan ibu juga sering mengikuti berbagai kegiatan yang ada di pengajian majelis taklim Al-Barokah, kalo masalah ada atau tidak perubahan setelah mengikuti majelis taklim al-barokah iya adalah masa gak ada, yang dulu nya saya belum bisa sama sekali mengaji alhamdulillahnya sekarang sedikit demi sedikit bisa ngaji, dan masalah paksaan dalam berangkat mengaji dimajelis taklim ya enggak ada to, masa ngaji pake dipaksa segala. Dan masalah percaya atau tidak tentang takhayul iya saya enggak percaya aja masalah begituan, dan alhamdulillahnya setelah mengikuti pengajian ini setidaknya bisa memecahkan permasalahan sehari-hari, kayak misalnya pas enggak punya uang kayak gitu cerita sama ibu-ibu yang lain mereka ada yang minjemin uang dan ada juga yang nyuruh sabar.”⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sutinah salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah yang mengatakan bahwa:

“Majelis taklim Al-Barokah sudah mengadakan pengajian secara rutin seminggu dua kali, saya sendiri kadang-kadang ya ikut berbagai kegiatan disana, kalo pas enggak sibuk atau lagi gak males ya ikut. Masalah ada atau tidak perubahan setelah mengikutin kegiatan pengajian ya ada perubahannya, yang awalnya saya masih terbata-bata dalam membaca al-quran, alhamdulillahnya sekarang sudah bisa sedikit-dikit meskipun belum lancar benar. Kalo masalahnya paksaan dalam berangkat mengaji ya enggak ada paksaan dari orang lain, tapi kalo ibadah ya aturannya ada paksaannya dari diri kita sendiri biar nantinya gak males berangkat gitu, kalo masalah takhayul saya sendiri enggak percaya sama takhayul, iya majelis taklim ini sedikit banyaknya membantu saya, saya itu orangnya judes setelah mengikuti pengajian alhamdulillahnya sekarang judesnya agak berkurang.”⁶

⁴ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhiid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:42

⁵ Wawancara dengan Ibu Sumiarsih sebagai anggota dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 5 September 2021 pukul 15:45

⁶ Wawancara dengan Ibu Sutinah sebagai anggota dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 5 September 2021 pukul 19:29

Dalam melaksanakan sebuah program kerja dibutuhkan sebuah manajemen agar program tersebut berjalan sesuai keinginan. Manajemen yang berarti merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Di majelis taklim Al-Barokah bahwa selain Tilawatil Qur'an membaca Yasin Sholawat Nabi dan juga ceramah ada juga program kerja majelis taklim Al-Barokah lainnya seperti: mendidik Ibu-ibu agar bisa mengaji, dan mengadakan arisan mingguan maupun arisan bulanan, hal ini juga disampaikan oleh ustadz Arwani saat diwawancarai penulis :

“Program kerja di majelis taklim Al-Barokah ini ialah mendidik Ibu-ibu supaya bisa mengaji, mengadakan arisan mingguan dan mengadakan arisan bulanan guna untuk mempererat tali silaturahmi antara satu orang dengan orang lainnya.”⁷

Pertanyaan tersebut juga didukung oleh Ibu Ermawati salah satu anggota di majelis taklim :

“Ya, kalo umumnya si program di majelis taklim ya, membaca yasin, ada yang qiroah juga, sama ceramah. Kalau diluaran acara pengajian Ibu-ibu salah satu program di majelis taklim nya sendiri yaitu, arisan mingguan atau arisan bulanan.”⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Cici salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah:

“Program majelis taklim itu ada yang mimpin berjalannya acara, ada qiro nya, ada yang ceramah, ceramah biasanya pak Ustadz yang

⁷ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:10

⁸ Wawancara dengan Ibu Yatirah salah satu anggota majelis taklim al-barokah pada tanggal 5 September 2021 pukul 16:30

ngisi, sama kita semua baca yasin bareng-bareng, setelah itu ditutup sama doa.”⁹

Di majelis taklim setelah pengurus melakukan perencanaan program kerja dilanjutkan dengan tujuan melaksanakan program-program tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Arwani Muhid saat di wawancarai oleh peneliti:

“Kalau tujuan diadakan program kerja di majelis taklim Al-Barokah ini sendiri ya agar masyarakat bisa menghargai waktu, jika bisa menghargai waktu itu maka ibu-ibu juga bisa menghargai waktu dalam berumah tangga.”¹⁰

Majelis taklim Al-Barokah juga memiliki beberapa program lainnya dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat di Labuhan Ratu Lampung Timur, program majelis taklim Al-Barokah meliputi 2 program utama yaitu program jangka panjang dan program jangka pendek. Program jangka pendek nya yaitu memberantas buta huruf Al-Qur’an dan program jangka panjangnya yaitu membentuk keluarga sakinah mawaddah dan warohmah.

Yang dimaksud membrantas buta huruf Al- Qur’an dalam majelis taklim Al-Barokah disini adalah cara agar masyarakat terutama ibu-ibu majelis taklim bisa mengaji dengan baik dan benar sesuai kaidah dalam Al-Qur’an, dan cara agar program ini bisa terlaksana dengan cara tilawatil Qur’an, Tahlil, pembacaan Yasin ataupun membaca Barzanji.

Hal ini disampaikan juga oleh Ustadz Arwani Muhid bahwa:

⁹ Wawancara dengan Ibu Cici salah satu anggota majelis taklim al-barokah pada tanggal 5 September 2021 pukul 21:12

¹⁰ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:15

“Program jangka pendek di majelis taklim ini ialah membrantas buta huruf dalam membaca Al-Qur’an sedangkan program jangka panjang dari majelis taklim Al-Barokah adalah membentuk keluarga sakinah mawaddah warohmah.¹¹

Sedangkan program jangka panjang dalam majelis taklim Al-Barokah adalah membentuk keluarga sakinah mawaddah warohmah, Sakinah artinya ketenangan, ketentraman aman dan damai, mawaddah yang berarti perasaan kasih sayang dan cinta sedangkan rahmah artinya ampunan, rahmad atau rezeki, yang berarti didalam berkeluarga dibutuhkan ketenangan hidup, saling mengasihi satu sama lain dan dimudahkan segala urusannya dalam berumah tangga.

Dan upaya pelaksanaan program jangka panjangnya melalui berceramah atau bertaushiah, yang mana ceramahnya menyampaikan beberapa pokok atau nasehat dalam berumah tangga, sehingga nasehat itu nantinya berguna dalam berkeluarga. Sehingga terbentuklah keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ustadz Arwani Muhid:

“Agar program jangka pendek bisa terlaksana, yaitu membrantas buta huruf membaca Al-Qur’an dengan cara membaca Tilawatil Qur’an, membaca tahlil dan juga membaca yasin, secara terus menerus lama-lama mereka kan bisa mengaji dan bisa membedakan huruf-huruf Al-Qur’an, sedangkan cara agar bisa terlaksananya program keluarga sakinah mawaddah warohmanya ya, ketika saya cemah atau bertaushiyah di majelis taklim itu saya menyampaikan pokok-pokok dalam berumah tangga, seperti kewajiban istri kepada suami dan lain sebagainya”¹²

¹¹ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:30

¹² Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:33

Tujuan terbentuknya program majelis taklim ini sendiri berawal dari kurangnya kegiatan Ibu-ibu dalam bermasyarakat, banyaknya waktu atau kegiatan yang tidak ada manfaatnya sehingga menjadi sia-sia nantinya, seperti ngerumpi atau menggosipkan aib dari orang lain, hal itu menarik Ustad Arwani untuk membentuk majelis taklim dengan beberapa program dengan tujuan agar masyarakat memiliki waktu yang bermanfaat, sebagaimana disampaikan Ustadz Arwani:

“Tujuan terbentuknya program majelis taklim agar masyarakat itu bisa menghargai waktu, kalau bisa menghargai waktu insyaallah bisa menghargai waktu dalam berumah tangga juga”¹³

Melalui 2 program jangka panjang dan jangka pendek majelis taklim Al-Barokah berupaya dalam pembinaan keagamaan masyarakat yang mana keadaan di desa Labuhan Ratu menggambarkan keadaan sebelum dan sesudah adanya majelis taklim, yang mana hal tersebut membuat masyarakat memiliki arah hidup yang lebih baik lagi, yang awalnya belum bisa mengaji alhamdulillahnya sekarang mulai banyak yang bisa membaca Al-Qur'an dan keluarga terlihat lebih harmonis lagi.

2. Pola Komunikasi Pengurus Majelis Taklim dalam upaya penyampaian Keagamaan Masyarakat

Berbagai macam latar belakang anggota Majelis Taklim menuntut para pengurus untuk memiliki peran sebagai seseorang yang dapat mempengaruhi berbagai karakter dan sifat dari anggota majelis taklim melalui pembinaan keagamaan, salah satunya dengan cara menerapkan komunikasi kelompok. Cara penerapan komunikasi kelompok disana

¹³ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:32

menggunakan pola Y dan pola bintang, yang mana majelis taklim Al-Barokah memiliki pemimpin yang jelas yaitu ustadz Arwani dan kedudukan semua anggota sama, sama-sama memiliki kekuatan untuk mempengaruhi anggota lainnya. Agar komunikasi mencapai tujuan dan sasaran nya, maka perlu persiapan yang matang. Pelaksanaannya dilakukan berdasarkan komponen-komponen proses komunikasi seperti komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek.

Pola komunikasi dalam kegiatan pembinaan keagamaan dimajelis taklim Al-Barokah adalah dengan cara memahami karakter para anggotanya terlebih dahulu, setelah memahami karakter anggotanya maka beliau menumbuhkan minat anggota untuk mengikuti pengajian atau pembinaan keagamaannya dengan mengikuti request materi dari anggota majelis. Hal ini juga disampaikan oleh ustad Arwani Muhid:

“Bentuk komunikasinya ya secara berkelompok, saya memberikan materi dan semua Ibu-ibu mendengarkan, ada juga yang mencatat dan ada juga yang tidak, lalu diberikan kesempatan untuk para Ibu-ibu bertanya, materi yang saya sampaikan kadang-kadang sesuai dengan keinginan para jamaah.”¹⁴

Di dalam majelis taklim Al-Barokah sendiri, pola komunikasi antara ustadz dengan anggotanya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti dengan menggunakan pola komunikasi kelompok, yang mana kegiatannya berlangsung di majelis taklim Al-Barokah setelah dai selesai memberi materi dan tanya jawab untuk para

¹⁴ Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua majelis taklim pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:40

jamaahnya dilanjutkan tanya jawab lalu ditutup dengan doa. Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Arwani saat diwawancarai oleh peneliti:

“Komunikasi yang digunakan dengan bahasa yang mudah dimengerti, dalam artian menggunakan bahasa yang sederhana yang mana hal itu membuat para anggota lebih bisa memahami materi yang saya sampaikan.”¹⁵

Terkadang setelah memberi materi dan tanya jawab diselingi dengan memberikan motivasi yang mana tujuannya agar anggota majelis taklim yang telah hadir tetap rutin mengikuti pengajian sehingga para anggota memiliki kepribadian yang lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Arwani:

“Selain itu ketika saya berceramah saya menyampaikan beberapa motivasi yang mana hal itu saya gunakan agar memotivasi para jamaah sehingga kedepannya lebih baik lagi.”¹⁶

Setelah materi disampaikan, maka dilakukan tanya jawab pada sesi ini timbul respon pada anggota dalam bentuk pertanyaan, ada yang bertanya sesuai materi ada yang keluar dari konteks materi yang disampaikan. Dengan tanya jawab memberi kesempatan para jamaah bertanya tentang materi atau hal yang belum diketahui guna untuk mendapatkan informasi atau jawaban. Dalam artian adanya tanya jawab antara pengurus dengan anggota, hal itu menandakan adanya *feed back* atau timbal balik. Sebagaimana disampaikan oleh Ustad Arwani:

“Iya kadang-kadang ada yang bertanya kadang-kadang juga enggak. Kalau enggak bertanya ya saya anggap mereka udah faham aja.”¹⁷

¹⁵ Wawancara dengan Ustad Arwani sebagai ketua dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:50

¹⁶ Wawancara dengan Ustad Arwani sebagai ketua dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 3 September 2021 pukul 19:53

Selain adanya timbal balik dalam kegiatan majelis taklim, dai juga memberikan ceramah berupa informasi yang bermanfaat guna untuk menambah informasi hal ini juga disampaikan oleh ustadz arwani:

“iya saya sedikit menambah kan informasi yang saya tau ke anggota biar anggota gak ketinggal informasi yang sedang beredar, dan alhamdulillahnya setelah saya menyampaikan ceramah atau sekedar memberi motivasi para jamaah pelan-pelan ada perubahan”¹⁸

Komunikasi yang terjadi antara pengurus dan anggota majelis taklim dapat disimpulkan menggunakan bahasa yang sangat mudah dimengerti, yang mana dengan adanya bahasa yang mudah dan sederhana mampu memotivasi para anggotanya, sehingga terjadinya respon atau timbal balik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi pengurus Majelis Taklim Al-Barokah dalam upaya penyampaian keagamaan masyarakat dengan ceramah menggunakan komunikasi kelompok, yang mana cara penyampaian nya dilakukan dengan bahasa yang sangat sederhana sehingga para anggota mudah mengerti.

¹⁷ Wawancara dengan Ustad Arwani sebagai ketua dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 3 September 2021 pukul 20:10

¹⁸ Wawancara dengan Ustad Arwani sebagai ketua dimajelis taklim al-barokah pada tanggal 3 September 2021 pukul 20:15

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Majelis taklim Al-Barokah memiliki 2 program yaitu program jangka panjang dan program jangka pendek, program jangka panjang majelis taklim Al-Barokah yaitu membina keluarga sakinah mawaddah warohmah, sedangkan program jangka pendeknya adalah memberantas buta huruf Al-Qur'an.
2. Pola Komunikasi pengurus majelis taklim Al-Barokah menggunakan pola komunikasi kelompok yang mana dalam pembinaan keagamaannya kepada masyarakat ini langsung terjadi di majelis taklim, setelah ceramah dilaksanakan oleh ustadz arwani beliau membuka pertanyaan atau tempat diskusi untuk anggota atau masyarakat yang ingin bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, setelah pertanyaan dijawab barulah ditutup dengan doa. Dalam pembinaan keagamaan pada anggota majelis taklim al-barokah yaitu dengan memahami karakter anggotanya (masyarakat) yang dilakukan seperti hubungan sosial yang baik, memotivasi, mempengaruhi sikap anggota majelis taklim, bersikap baik melalui tindakannya. Dengan menyampaikan materi ceramah, da'i menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan para anggota majelis taklim, yang mana nantinya muncul lah respon (tanggapan), sehingga

memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh anggotanya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti, ada beberapa hal yang peneliti sarankan yaitu:

1. Pengurus Majelis Taklim Al-Barokah Lampung Timur
 - a. Agar lebih meningkatkan kegiatan di Majelis Taklim Al-Barokah sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembinaan Keagamaan masyarakat khususnya terhadap ibu-ibu rumah tangga.
 - b. Agar lebih banyak memberikan tausiyah atau siraman rohani bagi Ibu-ibu rumah tangga, sebagai sarana pembinaan keagamaan.
2. Bagi para anggota atau Ibu-ibu majelis Taklim Al-Barokah
 - a. Agar lebih meningkatkan dan memotivasi diri agar terus meningkatkan kegiatan didalam Majelis Taklim Al-Barokah.
 - b. Agar lebih rajin mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di majelis taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yatma, Andi. "Pengertian Keagamaan," Dalam <http://andiadiyatma.blogspot.com> diunduh pada 28 juni 2021
- Anwar Sudirman, *Management of Student Develoment*, Riau: Indra Giri, 2015
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, Bandung Refika Offset 2014.
- Arif Mustofa Muhammad, *Majelis Taklim sebagai alternatif pusat pendidikan Islam*, Jurnal Kegiatan kemasyarakatan Vol.1 No 1, 2016.
- Arikunto Suhari, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Blog-indonesia.com/blog-archive-6802.html.Rabu,20-01-2021
- Dapertemmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Cet, 1: Bandung*, PT Syamil Cipta Media, 2005
- Djamarah Syaiful Bahri, *Pola asuh Orang Tua dan Pendidikan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Djuarsa Sasa Sendjaja, *Pengantar Komunikasi*,(Jakarta: Universitas Terbuka,1998.
- Dradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996.
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offiset, 1995
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikas*, Depok, Raja Grafindo Persada, 2018.
- Haryati Else, *Program Pemberdayaan Kesejahtraan Keluarga PKK di Rt Masjid Baiturahman kelurahan Pematang gubenur*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Volt 1 No 1, 2007
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013
- Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Jalaludin, Rahmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.

- Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antaropologi* Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Koutur, Ronny. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM,2013.
- Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009.
- Muhyiddin Asep, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muttahhari Murtadha, *Masyarakat dan Sejarah*, Bandung: Mizan Cet 1, 1986.
- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Putra Daulay Haidar, *Sejarah pertumbuhan dan Pembahasan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pranada Media 2018.
- S Ramlan, *5 Kegiatan Menurut Para*, Ahli diunduh pada Minggu 11 April 2021.
- Sadiyah Dewi, *metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2015
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*, surabaya PT. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet-25, Bandung : Alfabet,2017.
- Sujianto, Untung. *Komunikasi Kebidanan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002
- Thoha Mifta, *Pembinaan Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Walgiat Bimo, *Bimbingan dan Penyuluh di Sekolah*, Yogjakarta: Andi Offset, 2000
- Winarto, *pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gremedia Widiasavina: 2004
- Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Zuhairi, *pedoman penulisan karya ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers,2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Dokumentasi pengajian majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 16 juli 2021



Dokumentasi pengajian majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 16 juli 2021



Kegiatan setelah pengajian, makan bersama dirumah salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah 11 Agustus 2021



Kegiatan setelah pengajian, makan bersama dirumah salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah 11 Agustus 2021



Dokumentasi kegiatan perpisahan salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 18 Agustus 2021



Dokumentasi kegiatan perpisahan salah satu anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 18 Agustus 2021



Wawancara dengan ustadz Arwani Muhid ketua dan dai pengajian Majelis Taklim Al-Barokah 3 September 2021



Wawancara dengan Ibu Yatirah anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 5 September 2021



Wawancara dengan Ibu Sumiarsih anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 5 September 2021



Wawancara dengan Ibu Cici anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 5 September 2021



Wawancara dengan Ibu Jarmi anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 5 September 2021



Wawancara dengan Ibu Sutinah anggota majelis taklim Al-Barokah pada tanggal 5 September 2021

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

A. IDENTITAS

Observer : Siti Mutmainah

Partisipan : Ketua Majelis Taklim

Tempat : Majelis Taklim Al-Barokah

1. Pola Komunikasi (Variabel X)

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pengurus majelis taklim al-barokah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika menyampaikan pesan kepada anggotanya	√	
2.	Apakah pengurus majelis taklim al-barokah memberikan motivasi kepada anggotanya	√	
3.	Adakah timbal balik jika ketua berkomunikasi dengan anggota majelis taklim	√	
4.	Apakah ketua menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada anggotanya	√	
5.	Adakah perubahan saat ketua majelis memberikan motivasi kepada anggotanya	√	

B. IDENTITAS

Interviewer : Siti Mutmainah

Partisipan : Ketua Majelis Taklim

Tempat : Majelis Taklim Al-Barokah

1. PERTANYAAN untuk Pembinaan Keagamaan (v.y)

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Tahun berapa Majelis Taklim Al-Barokah di dirikan?	
2.	Bagaimana latar belakang didirikannya Majelis Taklim Al-Barokah ini?	
3.	Siapa saja tokoh yang mendirikan Majelis Taklim Al-Barokah?	
4.	Apa saja program kerja yang ada dalam Majelis Taklim Al-Barokah?	
5.	Apa tujuan terbentuknya program kerja yang ada di majelis ini?	
6.	Apa saja program jangka pendek dan jangka panjang di majelis ini?	
7.	Apakah Majelis Taklim Al-Barokah sudah melaksanakan kegiatan	

	pengajian secara rutin?	
8.	Berapa kali agenda Majelis Taklim Al-Barokah dalam sepekan?	
9.	Apakah masyarakat antusias mengikuti berbagai kegiatan di Majelis Taklim Al-Barokah?	
10.	Adakah perubahan pada masyarakat setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Barokah?	
11.	Bagaimana cara bapak menyampaikan pesan atau materi kepada anggota majelis taklim?	
12.	Adakah respon atau timbal balik dari anggota majelis taklim setelah bapak memberikan pesan mengenai kegiatan di majelis?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR

C. IDENTITAS

Interviewer : Siti Mutmainah

Partisipan : Anggota Majelis Taklim Al-Baarokah

Tempat : Majelis Taklim Al-Barokah

1. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui tahun berapa berdirinya Majelis Taklim Al-Barokah?	
2.	Apakah ibu mengetahui program kerja yang ada di Majelis Taklim Al-Barokah?	
3.	Apakah Majelis Taklim Al-Barokah sudah melaksanakan kegiatan pengajian secara rutin?	
4.	Apakah ibu mengikuti kegiatan pengajian secara rutin?	
5.	Adakah perubahan pada masyarakat setelah	

	mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Barokah?	
6.	Adakah paksaan dalam mengikuti pengajian di majelis Taklim Al-Barokah?	
7.	Apakah anggota sudah bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar?	
8.	Apakah anggota rutin mengikuti kegiatan-kegiatan yang menambah nilai keagamaan ?	
9.	Apakah masyarakat disini masih mempercayai takhayul?	
10.	Apakah pengajian ini dapat membantu memecahkan masalah sehari-hari ?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
	Sejarah berdirinya Majelis Taklim Al-Barokah	√	
	Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Barokah	√	
	Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Barokah	√	

Metro, 25 April 2021
Penulis,



Siti Mutmainah
NPM. 1703060078

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

**POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM
AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA LABUHAN RATU
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSERUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pola Komunikasi
- B. Macam-macam Pola Komunikasi
- C. Unsur- Unsur Komunikasi
- D. Proses Komunikasi
- E. Model Komunikasi

F. Pembinaan Keagamaan

1. Pengertian Pembinaan Keagamaan
2. Tujuan Pembinaan Keagamaan
3. Sasaran Pembinaan Keagamaan
4. Materi Keagamaan

G. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat
2. Teori Masyarakat
3. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat

H. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim
2. Kegiatan Majelis Taklim
3. Fungsi Majelis Taklim
4. Kegiatan Majelis Taklim

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Barokah
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Barokah
4. Program Majelis Taklim Al-Barokah

B. Pembahasan

1. Program Majelis Taklim dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat

2. Pola Komunikasi Pengurus Majelis Taklim dalam upaya penyampaian keagamaan masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. SIMPULAN
B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 April 2021
Penulis,



Siti Mutmainah
NPM. 1703060078

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 353/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI MUTMAINAH**
NPM : 1703060078
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU VI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH KECAMATAN LABUHAN RATU,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dsn III, Ds. Labuhan Ratu VI, Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung

Nomor : 353/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Lampiran :-

Perihal : SURAT BALASAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Majelis Taklim Al-Barokah, Kecamatan Labuhan Ratu menindak lanjuti Surat Tugas Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 353/In.28/D.1/TL.01/08/2021 untuk mengadakan observasi/survey Di Majelis Taklim Al-Barokah Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu , kepada:

Nama : Siti Mutmainah

NPM : 1703060078

Semester : IX

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bersamaan surat ini Ketua Majelis Taklim Al-Barokah Kecamatan Labuhan Ratu memberikan Izin Melaksanakan observasi/survey guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “POLA KOMUNIKASI PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU VI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Labuhan Ratu
Pada Tanggal : 04 September 2021

Ketua Majelis Taklim Al-Barokah
Arwani Muhid



MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH KECAMATAN LABUHAN RATU,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl Dsn III, Ds. Labuhan Ratu VI, Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung

SURAT KETERANGAN

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arwani Muhid
Jabatan : Ketua Majelis Taklim
Alamat : Jl Dsn III, Ds. Labuhan Ratu VI, Kec. Labuhan Ratu Kab.
Lampung Timur, Prov. Lampung

Menerangkan Bahwa

Nama : Siti Mutmainah
NPM : 1703060078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan RESEARCH/SURVEY di Majelis Taklim Al-Barokah, Kecamatan Labuhan Ratu pada tanggal 30 Agustus 2021 sampai 09 September 2021 untuk melengkapi bahan pembuatan skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Pengurus Majelis Taklim Al-Barokah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur"
Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Labuhan Ratu
Pada Tanggal : 09 September 2021

Ketua Majelis Taklim Al-Barokah
Arwani Muhid



MAJELIS TAKLIM AL-BAROKAH KECAMATAN LABUHAN RATU,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dsn III, Ds. Labuhan Ratu VI, Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustadz Arwani muhid
Jabatan : Ketua Pengurus Masjid
Alamat : Labuhan Ratu Enam, Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Siti Mutmainah
NPM : 1703060078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pernah mengisi Ceramah/Tausiyah di Majelis Taklim Al-Barokah di desa Labuhan Ratu VI Lampung Timur pada tanggal 3 September 2021.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Labuhan Ratu, 3 September 2021

Ketua Pengurus Majelis

Arwani Muhid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1064/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutmainah
NPM : 1703060078
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-822/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutmainah
NPM : 1703060078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	80	x	50%	= 40
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	80	x	50%	= 40
	Jumlah				= 80
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	72	x	50%	= 36
	2. Ulumul Qur'an (50%)	72	x	50%	= 36
	Jumlah				= 72
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	68	x	40%	= 27
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	70	x	30%	= 21
	3. Jurnalistik (30%)	91	x	30%	= 27
	Jumlah				= 75
	Nilai Akhir				= 75,67
	Angka Mutu				= 3
	Huruf Mutu				= B

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2020
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	9/4/21	- Daftar isi & petunjuk - Teknik penulisan & pelayanan (sumber) - Analisis sumber data - Perencanaan - teori & metodologi cas	

Dosen Pembimbing I

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	16/9 2021	- Perbaiki foto-noda. - Unduh Keata Samping pada awal keaduan. - Perbaiki pada beberapa paragraf.	

Dosen Pembimbing I

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	21/4 2021	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi TTDi Peneliti- Kuna pengantar Mengekspresikan komponen baru (Deteksi)- Ace BAB I, II & III Langut ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing I

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	24/6 2021	- Perbaiki APD Subur Sebagai Estewartis - Mucul/m wawancara & anggota Majelis tala dan at wahyurakat	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	25/6 2021	Ace App Cuyut ke pembimbing I Jika sudah ace pembimbing I. Segera Ajukan Surat Reset.	

Dosen Pembimbing I

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	20/9 2021	BAB IV Analisis kerangka bayak. Lihat Pustaka pustaka utama agar sistem	 Wawan TP

Dosen Pembimbing II

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	23/9 2021	<p>- Pembahasan tentang program keagamaan dan analisis wabaly sangat umum. - tambahkan skripsi di app.</p> <p>- Pembahasan tentang peran wabaly sangat umum skripsi di app.</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I
NIDN. 2003108701

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	07/10 2021	<p>Amhalika teori teori Metari pambuan ada outline tapi tidak ada di landasan teori</p> <p>BAB V tidak estantis pembukaan sesuai APD Analisis pula (komunikasi) belum ada hasil wawancara dan wawancara.</p>	

Dosen Pembimbing I I

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	14/80	Tambahkan lagi Analisis pada kesimpulan, bentuk strategi/pelembagaan antara wilayah fakultas & jurusan & yg lain Analisis hasil diskusi & forum yg dibantu.	

Dosen Pembimbing I I

Wawan Trans Pujianto, M. Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10.	21/10 2021.	perbaiki keahuluannya ACC Bab IV & V lanjut ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 170300078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	29 / 2021 / 10	all bab 1 & 2 srap dunnagong ham	

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	28 / 10 / 2021	<p>bab IV V - lihat lagi pemakaian huruf besar / kapital lihat pemakaian (di) - conjunction preposisi let depan</p>	

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Kamis .02 Sep 2021	see Apd catat boleh be capryun Meril interview + observasi + diskusi pui dan be dy sebelum bab IV - V	ga

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu 25. Agustus 2024	Bimbingan Afd Kisi-kisi <u>Pertanyaan</u> <u>Interview</u> Variabel X Pola Komunikasi <u>lihat ke teori</u> Pola Komunikasi Variabel Y <u>Pembinaan ke agama</u> <u>lihat teori</u> <u>pembinaan ke agama</u>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	20 Juli 2021	<p>APP — theory</p> <p>theori <u>Indikator</u></p> <p><u>theori</u> <u>ch</u></p> <p><u>Penub.</u></p> <p><u>ch</u> <u>shul</u> <u>Indu boy</u></p> <p><u>obes</u> <u>erick cheli.</u></p>	<p>yl</p> <p>yl</p>

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 23/June 2021	ace pendalaman ke 1, 2, 3 dan outline.	

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs.,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	22 Juni 2021	Bab 1 pola komunikasi kaitkan dengan majelis taklim - proses komunikasi - komunikasi massa - model komunikasi - pola komunikasi masyarakat carilah buku atau kamus kebbi untuk pengertian keagamaan	

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mutmainah Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060078 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23/4/2021 4/9/2021	-perbaiki daftar pustaka - tambahkan al-Qur'an dan hadis dibandingkan teori - gabungkan pola dengan model pola komunikasi Model Kom = Pola Kom. - mencari buku pola komunikasi dan keagamaan	

Dosen Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Siti Mutmainah
NPM 1703060078

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Mutmainah dilahirkan di Pesawaran Kedondong pada tanggal 18 November 1998, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Purnomo dan Ibu Ermawati.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dasar di TK dan SD IT Bustanul Ulum, Terusan Nyunai Lampung Tengah dan selesai pada Tahun 2011, Kemudian melanjutkan di SMP Tmi Raudlatol Qur'an Metro dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah di SMA Miftahul Ulum Lampung Tengah dan selesai tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dimulai pada tahun 2017/2018.